

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAMPUNG
VERTIKAL DI KAWASAN PERMUKIMAN TEPI SUNGAI
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**WINTORO MAULANA MALIK
03061281621037**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAMPUNG VERTIKAL DI KAWASAN PERMUKIMAN TEPI SUNGAI KOTA PALEMBANG

Wintoro Maulana Malik

03061281621037

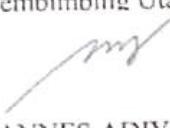
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: wintoromaulanamalik@gmail.com

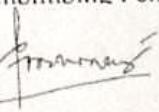
Semakin meningkatnya jumlah penduduk, maka angka kebutuhan akan tempat tinggal juga meningkat. Kota Palembang merupakan kota yang memiliki peningkatan penduduk berkisar 1% - 2% setiap tahunnya, berdasarkan pada data BPS Kota Palembang. Faktor lain yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan tempat tinggal seperti musibah kebakaran yang menyebabkan warga kehilangan tempat tinggal. Jumlah lahan yang semakin terbatas menjadi penghambat terwujudnya tempat tinggal yang bersifat massal. Untuk membantu mengatasi masalah tersebut maka diwujudkan dengan adanya konsep hunian vertikal yang ramah terhadap masyarakat menengah, yaitu kampung vertikal. Konsep perancangan pada kampung vertikal ini mengutamakan adaptasi dan sinergi terhadap penghuninya dengan memberi wadah untuk penghuni mengembangkan diri dengan penerapan ruang dengan sistem *open layout*, ruang serbaguna, dan fasilitas *urban farming* pada tiap hunian. Menjadikan sarana tempat usaha dan menunjang proses adaptasi antar warga, serta membuat ruang komunal yang tersebar pada tapak guna pemerataan aktivitas sosial warga. Kampung vertikal ini diharapkan menciptakan masyarakat yang mandiri, serta menjadi model kampung kota di Indonesia.

Kata Kunci: Kampung, Hunian Vertikal, Adaptasi, Mandiri, *open layout*.

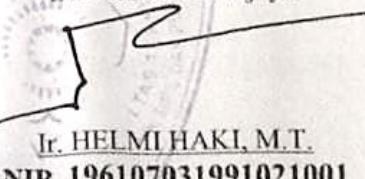
Menyetujui,
Pembimbing Utama


Dr. JOHANNES ADIYANTO, S.T, M.T
NIP. 197409262006041002

Pembimbing Pendamping


IWAN MURAMAN IBNU, S.T, M.T
NIP. 197003252002121002


Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya


Jr. HELMI HAKI, M.T.
NIP. 196107031991021001

ABSTRACT

PLANNING AND DESIGNING VERTICAL VILLAGE IN PALEMBANG CITY RIVERSIDE SETTLEMENT REGION

Wintoro Maulana Malik

03061281621037

Architecture Study Program, Faculty of Engineering, Universitas Sriwijaya
E-mail: wintoromaulanamalik@gmail.com

As the population grow, the need of housing grows as well. Population growth in Palembang city ranged from 1%-2% each year, based on data from Palembang BPS. Another factor that causes need of housing grows such as fire which caused residents to be homeless. The increasingly limited amount of land becomes a barrier to the realization of a mass residence. The realization of vertical housing concept which is friendly to the middle-class peoples will help to overcome these problems; a vertical village. The design concept of this vertical village mainly focused on adaption and synergy of its residents, by providing open layout system, multipurpose room, and urban farming facility on each housing unit. Creating the place of business and supporting process of adaptation between citizens, as well as creating a communal space that is scatter around on the site for equitable distribution of social activities. Hopefully this vertical village will create an independent community as well as being an example of urban villages in Indonesia.

Keywords: Village, Vertical Housing, Adaptation, Independent, Open Layout.

Approved by,

Main Advisor

Dr. JOHANNES ADIYANTO, S.T, M.T
NIP. 197409262006041002

Co-Advisor

IWAN MURAMAN IBNU, S.T, M.T
NIP. 197003252002121002

Acquainted by,
Head of Civil Engineering and Planning Department
Universitas Sriwijaya



Ir. HELMI HAKI, M.T.
NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wintoro Maulana Malik

NIM : 03061281621037

Judul : Perencanaan Dan Perancangan Kampung Vertikal Di Kawasan
Permukiman Tepi Sungai Kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, Juli 2020



Wintoro Maulana Malik
NIM.03061281621037

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAMPUNG VERTIKAL DI KAWASAN PERMUKIMAN TEPI SUNGAI KOTA PALEMBANG

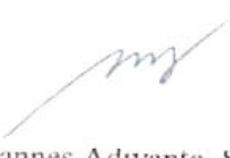
HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

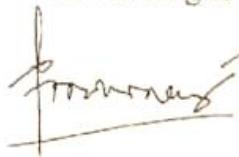
Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

WINTORO MAULANAMALIK
NIM: 03061281621037

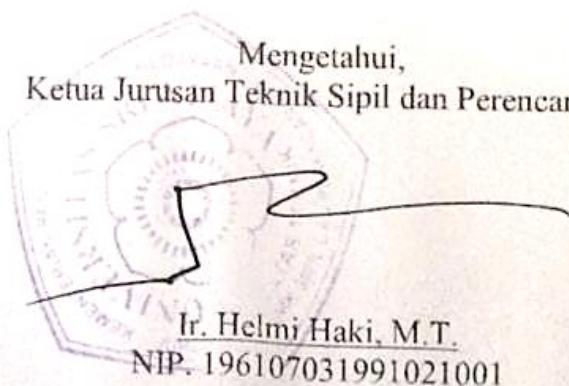
Inderalaya, Juli 2020
Pembimbing I


Dr. Johannes Adtyanto, ST., MT.
NIP. 197409262006041002

Pembimbing II


Iwan Muraman Ibnu, ST.,MT.
NIP. 197003252002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



HALAMAN PERSETUJUAN

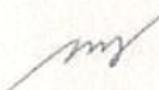
Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Kampung Vertikal di Kawasan Permukiman Tepi Sungai Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Juli 2020

Indralaya, Juli 2020

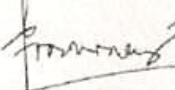
Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing :

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T.,M.T.
NIP. 197409262006041002

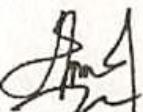
()

2. Iwan Muraman Ibnu, S.T.,M.T.
NIP. 197003252002121002

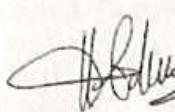
()

Penguji

1. Dr. Livian Teddy, S.T.,M.T.
NIP. 197402102005011003

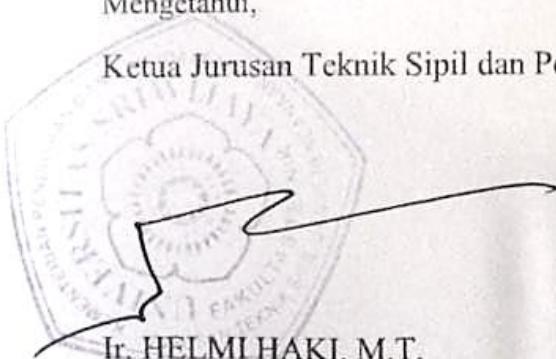
()

2. Abdurrachman Arief, S.T.,M.Sc.
NIP. 198312262012121004

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan


Ir. HELMI HAKI, M.T.
NIP. 196107031991021001

KATA PENGANTAR

Pertama – tama marilah kita panjatkan puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya lah penulis berhasil menyelesaikan tulisan ini yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Kampung Vertikal di Kawasan Permukiman Tepi Sungai Kota Palembang” . Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua beserta keluarga yang telah memberi dukungan selama penggerjaan.
2. Dosen Pembimbing saya Bapak Dr.Johannes Adiyanto, S.T.,M.T. dan Bapak Iwan Muraman Ibnu, S.T.,M.T. yang telah memberi masukan beserta bimbingan selama proses penggerjaan.
3. Para kolega: Reno, Cipa, Karin, Oci, dan Teman-teman arsitektur Angkatan 2016 yang telah berjuang bersama-sama saya dari awal kuliah hingga tahap Tugas Akhir.
4. Seluruh dosen dan staff yang telah banyak memberi saya ilmu dan pelajaran selama kuliah.

Semoga di masa mendatang tulisan ini menjadi referensi walau masih terdapat banyak kekurangan, dan semoga memiliki manfaat bagi umat. Demikian dan terima kasih saya ucapkan.

Palembang, Juli 2020

Wintoro Maulana Malik
03061281621037

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
BAB 1 PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang	14
1.2 Tujuan dan Sasaran	15
1.3 Ruang Lingkup.....	15
1.4 Sistematika Pembahasan	16
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Pemahaman Proyek.....	17
2.1.5 Tinjauan Arsitektural Hunian.....	21
2.1.6 Tinjauan Umum <i>Urban Farming</i>	24
2.1.7 Manfaat dan Potensi <i>Urban Farming</i>	26
2.2 Tinjauan Fungsional.....	29
2.3 Tinjauan Obyek Sejenis	31
2.3.2 Kampung Vertikal Stren Kali Surabaya.....	36
2.4 Tinjauan Lokasi Tapak.....	39
BAB 3 METODE PERANCANGAN.....	43
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	43
3.1.1 Pengumpulan Data.....	45
3.1.2 Perumusan Masalah.....	46
3.1.3 Pendekatan Perancangan	46
3.2 Analisis.....	47
3.2.1 Fungsional	47
3.2.2 Spatial dan Konteksual	47
3.2.3 Geometri dan Selubung	47
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep.....	47
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN	50
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	50
4.1.1 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	50
4.1.2 Analisis Hubungan Antar Ruang	56
4.1.3 Analisis Luasan Ruang	59
4.1.4 Analisis Luasan Parkir.....	61
4.2 Analisis Kontekstual	66
4.2.1 Analisis Lokasi dan Regulasi	66
4.2.2 Klimatologi	68
4.2.4 Fitur Alam.....	69
4.2.5 Utilitas	72
4.2.6 Sirkulasi	73
4.2.7 Fitur Buatan Manusia	74
4.2.8 Sensory	77

4.2.9 Sosial Budaya Masyarakat.....	79
4.3 Analisis Selubung Bangunan	79
4.3.1 Bentuk Dasar.....	79
4.3.2 Organisasi Ruang	80
4.3.3 Pelingkup Massa Bangunan	81
4.3.4 Bukaan dan Tutupan	81
4.3.5 Aspek Struktur dan Material Struktur.....	83
4.3.6 Aspek Arsitektural dan Material Arsitektural	83
BAB 5 SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN	85
5.1 Sintesis.....	85
5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak	85
5.1.4 Sintesis Perancangan Arsitektur	86
5.1.3 Sintesis Perancangan Struktur	86
5.1.4 Sintesis Perancangan Utilitas.....	87
5.2 Konsep Perancangan.....	88
5.2.1 Konsep Dasar.....	88
5.2.2 Konsep Tapak	89
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur	92
5.2.3 Konsep Perancangan Struktur	95
5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Contoh Denah Rumah Tipe 36	21
Gambar 2. Contoh Taman Publik Perumahan.....	22
Gambar 3. Contoh Area Parkir Motor.....	22
Gambar 4. Tinjauan Luasan Parkir.....	23
Gambar 5. Contoh Luasan Koridor	23
Gambar 6. Contoh Balkon.....	24
Gambar 7. Sampel Layout <i>Urban Farming</i> Hunian Bertingkat.....	25
Gambar 8. Sampel Media Tanaman <i>Urban Farming</i>	25
Gambar 9. Sampel Media Tanam Hidroponik	26
Gambar 10. Sampel Media Tanam Pot	26
Gambar 11. <i>Urban Farming</i> Pada Fasad Bangunan.....	27
Gambar 12. Konstruksi Tanam Pada Atap	28
Gambar 13. Media <i>green wall</i>	28
Gambar 14. Contoh <i>urban farming</i> pada bangunan bertingkat.....	29
Gambar 15. Kampung Admiralty	31
Gambar 16. Taman Pada Kampung Admiralty.....	32
Gambar 17. Plaza Kampung Admiralty	32
Gambar 18. Fasilitas Plaza Kampung Admiralty	33
Gambar 19. Rooftop Pada Kampung Admiralty.....	33
Gambar 20. Layout Kelompok Hunian Kampung Admiralty	34
Gambar 21. Denah Unit Kampung Admiralty	35
Gambar 22. Perspektif Konsep Kampung Vertikal Stren Kali.....	36
Gambar 23. Konsep Kampung Vertikal Stern Kali	37
Gambar 24. Denah Kampung Vertikal Stern Kali	38
Gambar 25. Sketsa Konsep Kampung Vertikal Stern Kali.....	38
Gambar 26. Pemetaan Alternatif Lokasi.....	39
Gambar 27. Alternatif Lokasi A	39
Gambar 28. Alternatif Lokasi B	40
Gambar 29. Alternatif Lokasi C	40
Gambar 30. Peta Lokasi (GoogleMaps).....	41
Gambar 31. Pasca Kebakaran	42
Gambar 32. Lokasi Dengan Sungai Musi.....	42
Gambar 33. Skema Pencarian Masalah.....	43
Gambar 34. Skema Pendekatan Perancangan oleh Markus Zahnd.....	46
Gambar 35. Skema Singkat Penghuni.....	50
Gambar 36. Illustrasi Alur Aktivitas Ayah.....	51
Gambar 37. Illustrasi Alur Aktivitas Ibu	51
Gambar 38. Illustrasi Alur Aktivitas Anak.....	51
Gambar 39. Illustrasi Aktivitas Pengunjung (Dokumen Pribadi)	52
Gambar 40. <i>Bubble Diagram</i> Keseluruhan.....	57
Gambar 41. Hubungan Mikro Hunian Alt.1	57

Gambar 42. Hubungan Mikro Hunian Alt.2.....	57
Gambar 43. Hubungan Mikro Hunian Alt.3.....	58
Gambar 44. Hubungan Fungsi Penunjang	58
Gambar 45. Alternatif Zonasi Hunian.....	60
Gambar 46. Zonasi Vertikal Massa Hunian A dan B	60
Gambar 47. Zonasi Massa Balai.....	60
Gambar 48. Zonasi Mushollah.....	61
Gambar 49 Pola Parkir Alternatif 1.....	64
Gambar 50 Pola Parkir Alternatif 2.....	64
Gambar 51 Dimesi Perahu	65
Gambar 52 Illustrasi Deret Getek Berlabuh	66
Gambar 53. Tapak Terukur	66
Gambar 54 Tapak Sesuai Regulasi.....	67
Gambar 55. Sampel Kondisi Sisa Kebakaran Tapak.....	67
Gambar 56. Analisis Klimatologi.....	68
Gambar 57. Distribusi Curah Hujan Sumsel	69
Gambar 58. Kondisi Vegetasi Tapak	69
Gambar 59. Vegetasi Sekitar.....	70
Gambar 60 Garis Kontur Pada Site	70
Gambar 61 Tanah Timbunan Pada Site	71
Gambar 62 Kondisi Rendaman Air.....	71
Gambar 63. Utilitas Sekitar Tapak	72
Gambar 64 Sirkulasi Tapak.....	73
Gambar 65. Sirkulasi Pejalan Kaki	73
Gambar 66. Rumah Panggung di Sekitar Tapak.....	74
Gambar 67. Bangunan Sekitar Tapak	75
Gambar 68 Atap Sekitar	75
Gambar 69. Kondisi Jalan Setapak.....	76
Gambar 70. View Tapak.....	77
Gambar 71. Kebisingan Pada Tapak	78
Gambar 72. Sampah Sekitar.....	79
Gambar 73. Grid (D.K.Ching “Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatapan).....	80
Gambar 74. Ide Dasar Selubung Massa	81
Gambar 75. Contoh Secondary Skin Kayu.....	83
Gambar 76. Konsep Dasar.....	88
Gambar 77 Konsep Zonasi dan Tapak	90
Gambar 78 Konsep Perletakan Vegetasi Tapak.....	91
Gambar 79. Konsep Sirkulasi dan Parkir Kendaraan.....	91
Gambar 80. Zonasi Hunian	92
Gambar 81. Zonasi Vertikal Massa Hunian A dan B	92
Gambar 82. Zonasi Massa Balai	92
Gambar 83. Zonasi Mushollah.....	93
Gambar 84 Konsep Fasad.....	95
Gambar 85. Konsep Struktur.....	95

Gambar 86. Konsep Pencahayaan	96
Gambar 87. Konsep Penghawaan.....	96
Gambar 88. Konsep <i>Plumbing</i>	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Manfaat <i>Urban Farming</i>	27
Tabel 2 Daftar Fasilitas Kampung Vertikal.....	31
Tabel 3. Analisis Fungsional.....	55
Tabel 4. Matriks Kedekatan Ruang	56
Tabel 5. Rekapitulasi Besaran Ruang	59
Tabel 6 Dimensi Kendaraan Darat	63
Tabel 7 Standar Dimensi Parkir.....	63
Tabel 8. Luas Rumah Eksisting Yang Diketahui.....	68
Tabel 9 Adaptasi Luas Unit.....	80
Tabel 10. Kemungkinan Tipe Bukaan	82
Tabel 11. Selubung Penunjang	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Grafis Analisis Besaran Ruang.....101

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang merupakan kota yang memiliki peningkatan penduduk berkisar 1% - 2% setiap tahunnya, berdasarkan pada data Badan Pusat Statistik Kota Palembang. Seiring meningkatnya jumlah penduduk di Kota Palembang maka semakin meningkat pula kebutuhan akan tempat tinggal. Selain dari meningkatnya jumlah penduduk, kebutuhan akan tempat tinggal juga disebabkan oleh faktor kehilangan tempat tinggal karena musibah, terutama musibah kebakaran besar yang mengakibatkan banyak warga yang kehilangan rumah-rumah mereka.

Kebutuhan akan tempat tinggal memiliki permasalahan mengenai lahan untuk dibangun, perumahan/permukiman di kota atau kampung kota biasa dibangun dengan skala luas kawasan, hal ini menyebabkan semakin sedikitnya lahan yang bisa dimanfaatkan untuk pembangunan tempat tinggal di Kota Palembang. Untuk mengatasi terbatasnya pemanfaatan lahan untuk tempat tinggal, maka alternatif yang bisa dilakukan adalah dengan penerapan konsep vertikal pada perumahan/permukiman atau dengan nama lain kampung vertikal.

Kampung vertikal merupakan sebuah konsep permukiman/kampung kota yang disusun secara vertikal sehingga menghemat penggunaan lahan. Menurut Yu Sing (2011) kampung vertikal merupakan suatu gagasan yang bertema transformasi dari kampung, namun tetap mempertahankan karakteristik lokal, kekayaan bentuk mencakup warna, volume, material dan *skyline* atau garis langit, sistematis kehidupan layaknya sebuah kampung tetap dipertahankan, namun, dengan perubahan susunan kampung menjadi bertingkat ke atas atau secara vertikal. Poin yang diambil, kampung vertikal pada dasarnya upaya pemanfaatan lahan yang lebih minimal, karena tersusun secara bertingkat.

Permasalahan lain yang berkaitan yaitu, semakin meningkatnya jumlah penduduk dan rumah tinggal di suatu kota, maka semakin pula meningkatnya kebutuhan terhadap pangan. Untuk menjawab permasalahan ini maka alternatif yang dilakukan adalah dengan menerapkan sebuah sistem yang disebut dengan

urban farming pada kampung vertikal yang dirancang, *urban farming* adalah suatu “persawahan” atau “ladang” yang diterapkan pada lahan terbatas.

Oleh karena itu perancangan kampung vertikal ini juga akan menerapkan *urban farming* supaya para penghuni memiliki nilai produktivitas selain sebagai alternatif pemenuh kebutuhan pangan penghuni.

Masalah Perancangan

Penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang kampung vertikal pada kawasan permukiman?

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai dari kampung vertikal di tepi sungai Kota Palembang, adalah merancang sebuah hunian yang bukan hanya untuk menampung manusia, namun juga terdapat aspek pemberdayaan penghuninya dengan adanya fasilitas *urban farming*. Kampung vertikal tersebut akan mengikuti standar ruang pada kampung vertikal pada umumnya.

Sasaran dari Kampung Vertikal tersebut, adalah masyarakat Kota Palembang, khususnya masyarakat yang menjadi korban kebakaran.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari perencanaan dan perancangan kampung vertikal ini akan ditujukan untuk tingkat kota, yaitu berlokasi di Kota Palembang. Prosedural dan tinjauan yang akan diterapkan pada kampung vertikal tersebut, akan berdasarkan standar ruang-ruang pada suatu hunian manusia, dan fungsi-fungsi penunjang, serta dengan tahapan dan metode pengurangan pembuangan. Kemudian tetap dikaitkan terhadap tujuan dan sasaran.

1.4 Sistematika Pembahasan

Secara umum, sistematika pembahasan pada perencanaan dan perancangan kampung vertikal di permukiman tepi sungai Kota Palembang, diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan merupakan uraian dan gambaran singkat mengenai proyek yang akan dirancang, pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan dan sasaran, ruang lingkup proyek, dan sistematika pembahasan setiap bab.

BAB II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi tentang pengertian dan penjelasan mengenai pemahaman proyek, dasaran umum proyek, studi preseden, dan tinjauan fungsional.

BAB III Metode Perancangan

Metode perancangan membahas tentang berbagai tahapan-tahapan dan metode-metode pengumpulan data perancangan, dan pendekatan awal analisis perancangan. Diuraikan dengan menyusun kerangka berpikir proyek yang akan dirancang.

BAB IV Analisis Perancangan

Analisis perancangan, berisi tentang uraian berbagai analisis-analisis yang ditujukan kepada proyek. Analisis perancangan membahas tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi proyek.

BAB V Sintesis dan Konsep perancangan

Pada bab ini, membahas tentang uraian dan penjabaran sintesis yang didapat dari analisis perancangan, guna mendapatkan konsep perancangan yang akan diterapkan pada proyek. Bab tersebut adalah bab final yang menjawab penjabaran bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar, Adrianto & Sumintarsih. 2014. Dinamika Kampung Kota Prawirotaman dalam Perspektif Sejarah dan Budaya. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB)
- Badan Pusat Statistik. 2017-2018. Laporan Tahunan Data Kependudukan. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- Mazeereuw. 2005. *Urban Agriculture Report*. Waterloo
- Rapoport, Amos. 1969. *House Form Culture Universities of Melbourne and Sydney. the University of California, Berkeley and University College London. Press LTD*
- Ratna Darmiwati. (2000). Studi Ruang Bersama Dalam Rumah Susun Bagi Penghuni Berpenghasilan Rendah. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 28(2), 114–122. Diambil dari:
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/15734>
- Ratta and Nasr. 1996. *Urban Agriculture: Food, Jobs and Sustainable Cities. Publication Series for Habitat II*, Vol.1. New York: United Nations Development Programme.
- SNI 03-7013-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Fasilitas Lingkungan Rumah Susun Sederhana
- Suparwoko, & Taufani, B. (2017). *Urban Farming Construction Model on the Vertical Building Envelope to Support the Green Buildings Development in Sleman, Indonesia. Procedia Engineering*, 171, 258–264.
<https://doi.org/10.1016/j.proeng.2017.01.333>
- KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA
- UU NO.4 TAHUN 1992 TENTANG PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN
- UU NO.20 TAHUN 2011 TENTANG RUMAH SUSUN
- Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):**
- Bareja. (2010). *Intensify Urban Farming, Grow Crops in the City* . ,data diperoleh melalui situs internet: <http://www.cropsreview.com/urban-farming.html>. Diunduh pada tanggal 05 Februari 2020
- Berita kebakaran, data diperoleh melalui situs internet: Palembang.tribunnews.com
Diunduh pada tanggal 11 September 2019.

Food and Agriculture Organization (FAO). *Urban Agriculture, Household Food Security and Nutrition in South Africa*, data diperoleh melalui situs internet: www.fao.org. Diunduh pada tanggal 05 Februari 2020

Yu Sing. (2011). Keragaman kampung vertikal, data diperoleh melalui situs internet: <http://rumah-yusing.blogspot.com/2011/01/keberagaman-kampung-vertikal.html>. Diunduh pada tanggal 11 September 2019

Klasifikasi Sampah, data diperoleh melalui situs internet: <https://www.slideshare.net/princesseprita/klasifikasi-sampah>. Diunduh pada tanggal 11 September 2019.

Proses daur ulang kertas data diperoleh melalui situs internet: <https://alamendah.org/2011/02/22/cara-membuat-kertas-daur-ulang/> Diunduh pada tanggal 11 September 2019.

Proses daur ulang karet, diperoleh melalui situs internet: <http://tigastipfaperta.blogspot.com/2015/02/proses-bioteknologi-untuk-daur-ulang.html> Diunduh pada tanggal 11 September 2019.

Proses daur ulang plastik, diperoleh melalui situs internet: <https://jualmesinpencacahplastik.wordpress.com/2016/08/01/3-tahap-dasar-daur-ulang-sampah-plastik/> Diunduh pada tanggal 11 September 2019.

Recycling diperoleh melalui situs internet: <https://en.wikipedia.org/wiki/Recycling> Diunduh pada tanggal 11 September 2019.

Data Sampah Palembang, diperoleh melalui situs internet: http://sipsn.menlhk.go.id/?q=3a-komposisi-sampah&field_f_wilayah_tid=1912&field_kat_kota_tid>All&field_period_e_id_tid=2168 Diunduh pada tanggal 11 September 2019.

